



Buku yang Diberikan Allah Kepada Kita

Pernahkah saudara bertanya-tanya dalam hati bagaimana Allah memberikan Alkitab kepada kita? Apakah Alkitab itu mungkin disiapkan oleh malaikat dan kemudian ditinggalkan agar seseorang “menemukannya”? Ataupun seseorang menghabiskan seluruh hidupnya untuk belajar dan mengadakan penyelidikan, agar akhirnya dia dapat menyampaikan semua filsafatnya?

Allah tidak hendak menggunakan saluran-saluran itu untuk memberikan Firman-Nya kepada kita. Sebaliknya, Dia memakai orang biasa dari berbagai jabatan selama ratusan tahun untuk memberikan Alkitab kepada kita. Persesuaian dan keharmonisan penulisan mereka itu menjadi suatu kesaksian yang teguh bagi Allah yang tidak pernah berubah.

Cara penulisan Alkitab merupakan suatu mujizat. Pemeliharaannya juga merupakan mujizat. Salah seorang nabi menceritakan bagaimana raja mengambil kitab nubuat, melumparkannya ke dalam api, dan membakarnya. Tetapi Allah memerintahkan nabi itu untuk mengambil surat gulgungan lain dan menuliskan semuanya sekali lagi (Yeremia 36:27,28). Firman-Nya tidak dapat dimusnahkan.

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari beberapa kenyataan tentang Alkitab, siapa yang dipakai untuk menuliskannya, bagaimana bagian yang satu berkaitan dengan bagian yang lain, dan bagaimana semuanya itu ada hubungannya dengan kita. Ketika kita lebih mengenal kitab itu,



kita akan lebih menghargainya dan pada waktu yang sama menyiapkan diri untuk penelaahan lebih lanjut.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Asal Usulnya

Susunan Umumnya

Hubungan antara Perjanjian Lama dan Baru

Terjemahan-terjemahan yang berlainan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan asal usul dan susunan Alkitab.
- Mengerti bagaimana Perjanjian Baru berkaitan dengan Perjanjian Lama.
- Menyadari mengapa semua orang perlu mengerti Alkitab.

ASAL USULNYA

Definisi dan Pembagian

Tujuan 1. *Memberi definisi apa arti kata Alkitab dan memberitahukan jumlah buku yang terdapat di dalamnya.*

Alkitab sebenarnya sebuah perpustakaan kecil yang terdiri dari 66 buku yang telah diberikan Allah kepada kita. Kita menyebutnya Alkitab, Kitab Suci, atau Firman Allah.

Kata *Alkitab* berarti “buku-buku”. Kita menganggapnya kudus karena kita “menghormatinya sebagai sesuatu yang milik Allah.” Setiap buku dari ke-66 buku Alkitab itu kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling benar untuk latihan berikut ini.

- 1** Ada berapa buku dalam Alkitab?
 - a) 29
 - b) 39
 - c) 66
 - d) 74

- 2** Judul buku yang diberikan oleh Allah kepada kita adalah *Alkitab*. Ini berarti bahwa kitab itu
 - a) adalah buku para orang kudus.
 - b) berisi dua buku kuno.
 - c) berasal dari Allah, dan kita menghargainya karena itu milik-Nya.

Cocokkan jawaban saudara.

Para Penulis dan Pengilhaman

Tujuan 2. *Mengingat jumlah penulis Alkitab dan bagaimana mereka menulis buku-buku dalam Alkitab itu.*

Kira-kira 40 orang mendapat ilham ilahi untuk menuliskan Alkitab. Ada beberapa orang yang menulis lebih dari satu buku; beberapa buku lainnya tidak ditandatangani oleh penulisnya sehingga kita tidak tahu siapa yang menuliskannya.

Mendapat *ilham ilahi* berarti bahwa Roh Kudus memberi pikiran dan kata-kata yang dikehendaki Allah kepada para penulis itu. Dalam II Timotius 3:16 ditandakan bahwa seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah. Para penulis ini tidak dapat merundingkan karya mereka, karena tidak semua hidup pada zaman yang sama. Buku-buku yang mula-mula dituliskan kira-kira 1.500 tahun sebelum Kristus, dan yang terakhir dituliskan kira-kira 100 tahun sesudah Kristus. Karena buku-buku Alkitab ini diilhamkan oleh Allah, kita dapat menyebutnya kudus.

Di antara para penulisnya terdapat raja dan nelayan, karyawan dan ahli politik, pemimpin militer dan agama, petani, pedagang, dan pujangga. Meskipun mereka berasal dari berbagai tempat, dan mempunyai kepentingan dan latar belakang yang berbeda, mereka semua menulis mengenai tema yang sama, karena Allah yang mengilhami mereka. Tema itu ialah hubungan antara Allah dengan manusia.

Susunan demikian di seluruh buku-buku itu, tanpa pertentangan, dimungkinkan karena Alkitab hanya mempunyai

satu pengarang utama, yaitu Allah, yang berbicara dengan perantaraan berbagai macam orang.

Berikut ini adalah sebuah ayat yang baik untuk dihafal:

“Tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah” (II Petrus 1:21).



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Pilihlah jawaban yang paling baik sebagai pelengkap kalimat berikut ini. Jika kita mengatakan bahwa Alkitab adalah *Firman Allah yang diilhamkan*, kita maksudkan bahwa Roh Kudus mempengaruhi para penulisnya untuk

- a) merundingkan apa yang harus dituliskan.
- b) menuliskan pikiran dan kata-kata Allah.

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk tiap-tiap pertanyaan berikut ini.

4 Berapa lama masa penulisan antara buku pertama sampai ke buku terakhir?

- a) Kira-kira 50 tahun
- b) Kira-kira 500 tahun
- c) Kira-kira 1600 tahun

- 5** Siapa yang diilhami Allah untuk menuliskan Alkitab?
- Empat puluh orang yang berkumpul dan bekerja sama.
 - Empat puluh imam dan nabi.
 - Enam puluh enam orang dari berbagai macam latar belakang.
 - Kira-kira 40 orang dengan kedudukan dan dari zaman yang berbeda.
- 6** Orang-orang ini menulis tentang tema yang sama dan tidak saling bertentangan, karena
- Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka semua berada di bawah kuasa Roh Kudus ketika menuliskannya.
 - masing-masing penulis meninggalkan petunjuk-petunjuk untuk penulis berikutnya.

Cocokkan jawaban saudara.

SUSUNAN UMUMNYA

Tujuan 3. *Mengetahui sedikit-dikitnya tiga perbedaan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.*

Jika dua orang atau dua bangsa ingin mengadakan suatu perjanjian khusus, mereka dapat menuliskan sebuah dokumen yang disebut suatu persetujuan atau pakta. Setelah persetujuan itu ditandatangani, maka ia tak boleh dilanggar.

Kata *Perjanjian* berarti pakta atau persetujuan. Alkitab dibagi atas dua perjanjian, yang disebut Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Inilah pakta-pakta yang dibuat oleh Allah dengan manusia.

Pada salah satu halaman depan Alkitab saudara terdapat daftar nama buku-buku dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang menunjukkan halaman di mana buku itu dimulai. Saudara akan melihat bahwa Perjanjian Lama mendahului Perjanjian Baru.

Perjanjian Lama diberikan kepada bangsa Yahudi, yang juga disebut orang Ibrani atau orang Israel. Allah memilih mereka untuk menerima kebenaran-kebenaran-Nya, menuhkan dan menyebarkannya kepada bangsa lain. Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Ibrani, karena itulah bahasa orang Yahudi.

Perjanjian Lama meliputi sejarah dan syarat-syarat hubungan Allah dengan manusia, sejak Penciptaan sampai kedatangan Juruselamat yang akan mendirikan perjanjian yang baru.

Perjanjian Baru memberikan sejarah dan syarat-syarat perjanjian atau pakta baru yang dibuat Allah dengan semua orang yang menerima Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Juruselamat mereka. Perjanjian Baru menceritakan kisah hidup Yesus Kristus dan apa yang diajarkan-Nya.

Ketika Perjanjian Baru dituliskan, bahasa Yunani adalah bahasa umum. Karena pakta baru ini untuk sekalian manusia — bukan saja bagi orang Yahudi — Perjanjian Baru dituliskan dalam bahasa Yunani, sehingga dengan demikian kebanyakan orang dapat membacanya.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang benar dalam latihan-latihan berikut ini. Pertanyaan 9 mempunyai lebih dari satu anak kalimat yang tepat sebagai pelengkap.

- 7** Siapa yang dipilih untuk menerima pernyataan Allah dan perjanjian yang kita kenal sebagai Perjanjian Lama?
- a) Bangsa Ibrani (Israel)
 - b) Orang Kristen
 - c) Orang Yunani
- 8** Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat perjanjian yang dibuat oleh Allah dengan mereka, yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya, terdapat dalam
- a) Perjanjian Lama.
 - b) Perjanjian Baru.
- 9** Perjanjian Lama berbeda dengan Perjanjian Baru, karena
- a) dituliskan dalam bahasa Ibrani, bukan bahasa Yunani.
 - b) berisi lebih banyak buku.
 - c) dituliskan khusus untuk bangsa Yahudi.
 - d) mempunyai penulis-penulis yang berbeda dari yang menuliskan Perjanjian Baru.
 - e) tentang masa sejarah yang berlainan.

Cocokkan jawaban saudara.

HUBUNGAN KEDUA PERJANJIAN ITU

Tujuan 4. *Memberi suatu contoh bagaimana Perjanjian Baru menggenapi Perjanjian Lama.*

Perjanjian Lama sangat penting karena mengungkapkan rencana Allah bagi umat manusia. Akan tetapi itu suatu pakta yang sementara saja sampai Yesus Kristus akan datang untuk mengadakan suatu pakta yang lebih baik, yang tetap. Karena kita sekarang hidup di bawah pakta yang baru itu, yaitu Perjanjian Baru, kami sarankan agar saudara membacanya lebih dahulu.

Perjanjian Baru berdasarkan Perjanjian Lama. Perjanjian Baru tidak hanya menerangkan hubungan antara kedua pakta tersebut, tetapi juga menceritakan penggenapan banyak nubuat Perjanjian Lama.

Misalnya, kitab Mikha dalam Perjanjian Lama (fasal 5, ayat 1) memberitahukan bahwa Mesias akan dilahirkan di sebuah kota Yahudi, bernama Betlehem. Matius 2:1 dalam Perjanjian Baru mengatakan bahwa Yesus, Juruselamat, dilahirkan di Betlehem.

Mazmur 22:19 dalam Perjanjian Lama menceritakan bahwa orang akan membuang undi untuk membagi-bagi pakaian Juruselamat itu antara mereka. Ketika Yesus hampir mati di kayu salib, para prajurit mengambil pakaian-Nya. Matius 27:35 berbunyi, "Setelah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi."

Ada beratus-ratus contoh yang dapat diberikan. Ada buku-buku yang ditulis khusus untuk menyatakan semua

nubuat Perjanjian Lama yang digenapi dalam Perjanjian Baru.

Memang mentakjubkan, bahwa sebuah buku yang kuno seperti Perjanjian Lama itu bisa terpelihara untuk sekian banyak tahun. Kita harus berterima kasih kepada umat pilihan Allah, yang menerima Firman Allah, memeliharanya, dan menyebar-luaskannya kepada bangsa-bangsa lain.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Lingkari huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a Karena Perjanjian Lama diberikan kepada bangsa Yahudi, kita tidak perlu membacanya.
 - b Perjanjian Baru adalah perjanjian Allah dengan umat-Nya sekarang ini, tetapi Perjanjian Lama mempunyai pelajaran-pelajaran penting bagi kita juga.
 - c Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mengungkapkan rencana Allah kepada umat manusia.
- 11** Kepada bangsa siapa kita harus berterima kasih untuk Alkitab?
-

12 Cocokkan nubuat Perjanjian Lama dengan ayat-ayat Perjanjian Baru yang menyatakan penggenapannya. Tuliskan nomor ayat Perjanjian Baru di tempat kosong yang di depan setiap nubuat.

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1) Wahyu 5:5 | 6) Lukas 23:50,51 |
| 2) Lukas 2:13,14 | 7) Matius 1:1 |
| 3) Matius 21:4,5 | 8) Matius 1:23 |
| 4) Lukas 1:17 | 9) Ibrani 5:6 |
| 5) Matius 26:15 | 10) Lukas 1:31 |

- a Ulangan 32:43 — para malaikat menyembah pada hari lahirnya
- b II Samuel 7:13 — turunan Daud, Raja yang kekal
- c Kejadian 49:10 — dari keluarga raja suku Yehuda
- d Mazmur 110:4 — imam seperti Melkisedek
- e Yesaya 7:14 — dikandung oleh seorang anak dara
- f Yesaya 40:3 — Yohanes, perintis-Nya berseru-seru, “Persiapkanlah jalan”
- g Yesaya 7:14 — Nama-Nya Imanuel
- h Zakharia 9:9 — memasuki Yerusalem dengan menunggang seekor keledai
- i Zakharia 11:12 — dijual untuk tiga puluh keping perak
- j Yesaya 53:9 (TL) — dimakamkan di kubur orang kaya

TERJEMAHAN-TERJEMAHAN YANG BERLAINAN

Bermacam-macam Bahasa

Tujuan 5. *Menyebut satu alasan mengapa kita memerlukan Alkitab dalam lebih dari satu bahasa.*

Allah ingin agar setiap orang menerima Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Juruselamat pribadinya (II Petrus 3:9). Karena ini kehendak Allah, kita mengetahui bahwa Dia menghendaki tiap-tiap orang mengerti Firman-Nya. Itulah sebabnya Perjanjian Lama dituliskan dalam bahasa Ibrani untuk bangsa Yahudi, dan Perjanjian Baru dituliskan dalam bahasa Yunani untuk seluruh dunia.

Karena kebanyakan kita tidak mengerti bahasa Ibrani atau bahasa Yunani sekarang ini, kita akan mengalami kesukaran untuk mengerti Kitab Suci jika tidak diterjemahkan kedalam bahasa kita sendiri. Jika kita membaca sesuatu dalam suatu bahasa yang tidak kita pahami benar-benar, bahkan hal-hal yang sederhana dapat disalahartikan. Itulah sebabnya kita mempelajari Alkitab, mengajarkannya, menterjemahkannya serta menerbitkannya. Ada lembaga-lembaga Alkitab yang selalu mengerjakan terjemahan yang baru. Alkitab telah diterjemahkan kedalam 1300 bahasa yang berbeda.

Apabila suatu terjemahan baru selesai dikerjakan, maka terbitlah sukacita karena ini berarti bahwa ada lagi kelompok orang yang akan dapat membaca Kitab Suci dalam bahasanya sendiri. Masih ada beratus-ratus bahasa ke dalam mana Alkitab belum diterjemahkan. Marilah kita berdoa agar mereka yang bertugas untuk menterjemahkan ini memperoleh kekuatan untuk meneruskan tugasnya yang mulia itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 13** Lingkari huruf di depan tiap anak kalimat yang benar sebagai pelengkap kalimat berikut ini. Dunia memerlukan berbagai macam terjemahan Alkitab, karena
- Allah ingin tiap-tiap orang mengerti Firman-Nya.
 - kebanyakan orang tidak bisa membaca bahasa Ibrani atau Yunani sekarang ini.
 - lebih mudah untuk mengerti sesuatu yang ditulis dalam bahasa kita sendiri.

Cocokkan jawaban saudara.

Berbagai Macam Versi

Tujuan 6. *Memberi definisi apa yang dimaksud dengan kata versi dan sebutkan satu alasan mengapa ada berbagai macam versi.*

Kadang-kadang ada lebih dari satu terjemahan Alkitab dalam suatu bahasa tertentu, karena adanya perubahan bahasa. Apabila suatu terjemahan sudah kuno, maka perlu diadakan perbaikan. Kata-kata yang kuno digantikan dengan kata-kata yang lebih baru, yaitu kata-kata yang dipergunakan dalam bahasa sehari-hari.

Membuat suatu versi baru bukan berarti suatu usaha untuk mengubah arti atau ajaran Alkitab. Semua versi — lama atau baru, Protestan dan Katolik — pada dasarnya adalah Alkitab yang sama. Para penterjemah telah berusaha

memberikan kepada kita arti yang tepat, yang terdapat dalam naskah asli bahasa Yunani atau Ibrani.

Versi yang paling populer dalam bahasa Indonesia adalah Alkitab terjemahan Vander Brock yang memakai bahasa Indonesia ragam Melayu. Akan tetapi karena bahasanya agak sukar dimengerti, maka kini Lembaga Alkitab Indonesia telah mengerjakan suatu terjemahan baru dalam bahasa Indonesia yang modern, yang dipergunakan dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami menyajikan Filipi 3:1 dalam kedua versi tersebut, agar saudara dapat membandingkannya.

“Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu” (Alkitab terjemahan baru).

“Lain daripada itu, hai saudara-saudaraku, hendaklah kamu bersukacita di dalam Tuhan. Maka tiada aku segan berulang menyuratkan perkara serupa itu kepadamu, karena ia itu menjadi selamat bagi kamu” (Terjemahan Lama).

Ada yang merasa bahwa bahasa modern itu lebih mudah dimengerti, tetapi ada lain yang lebih menyukai bahasa versi yang lama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam latihan-latihan ini, lingkari huruf di depan ungkapan yang paling tepat sebagai pelengkap kalimatnya.

- 14** Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa versi Alkitab, karena para penterjemah ingin
- menyesuainya dengan doktrin mereka sendiri.
 - menuliskannya dengan kata-kata yang lebih mudah dimengerti orang.

- 15** Apabila kita berbicara mengenai sebuah *versi* Alkitab, kita maksudkan
- a) mutu penjilidannya.
 - b) terjemahannya.
 - c) kata-katanya yang sukar.
- 16** Kemudian hari kita mungkin akan melihat lebih banyak versi Alkitab dalam bahasa kita, karena
- a) para penerbit Alkitab ingin mencari uang.
 - b) bahasa dan arti kata-kata dapat berubah.

Apokrifa

Tujuan 7. Mengetahui fakta-fakta mengenai Apokrifa.

Beberapa versi Alkitab mencantumkan Apokrifa, yaitu sejumlah buku yang asal usulnya masih disangsikan. Meskipun buku-buku ini berisi beberapa keterangan sejarah, terutama tentang masa 400 tahun antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, namun tidak semua keterangannya itu tepat. Jelaslah buku-buku itu tidak mempunyai bukti pengilhaman ilahi, dan karena alasan inilah mereka tidak diterima sebagai bagian dari tulisan-tulisan kudus Yahudi yang melengkapi Perjanjian Lama.

Kumpulan buku-buku itu disebut *Apokrifa* dari bahasa Yunani yang berarti “hal-hal yang tersembunyi”. Buku-buku itu dianggap di luar jangkauan kemampuan pengertian manusia biasa — padahal Kitab Suci diberikan agar semua orang mendapat manfaat dan kesukacitaan daripadanya. Kehendak Allah ialah agar setiap orang diselamatkan dan “memperoleh pengetahuan akan kebenaran” (I Timotius 2:4).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah uraian yang tepat sebagai pelengkap bagi tiap-tiap kalimat berikut ini.

- 17** Kata *apokrifa* berarti
- “hal-hal yang tersembunyi”.
 - “disangsikan”.
 - “setengah sejarah”.
- 18** Kebanyakan versi Alkitab tidak mencantumkan apokrifa ini, karena tulisan-tulisan itu
- terlalu panjang.
 - tak ada bukti bahwa diilhamkan oleh Allah.
 - sukar untuk diterjemahkan.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 c) 66.
- 10 a Salah.
b Benar.
c Salah.
- 2 c) berasal dari Allah, dan kita menghargainya karena itu milik-Nya.
- 11 Kepada umat pilihan Allah.
- 3 b) menuliskan pikiran dan kata-kata Allah.
- 12 a 2) Lukas 2:13,14.
b 7) Matius 1:1.
c 1) Wahyu 5:5.
d 9) Ibrani 5:6.
e 10) Lukas 1:31.
f 4) Lukas 1:17.
g 8) Matius 1:23.
h 3) Matius 21:4,5.
i 5) Matius 26:15.
j 6) Lukas 23:50,51.
- 4 c) Kira-kira 1.600 tahun.
- 13 Ketiganya adalah alasan mengapa dunia memerlukan berbagai macam terjemahan Alkitab.
- 5 d) Kira-kira 40 orang dengan kedudukan dan dari zaman yang berbeda.
- 14 b) menuliskannya dengan kata-kata yang lebih mudah dimengerti orang.

- 6 a) Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka semua berada di bawah kuasa Roh Kudus ketika menuliskannya.
- 15 b) terjemahannya.
- 7 a) Bangsa Ibrani (Israel).
- 16 b) bahasa dan arti kata-kata dapat berubah.
- 8 b) Perjanjian Baru.
- 17 a) "hal-hal yang tersembunyi".
- 9 Semua jawaban itu benar.
- 18 b) tak ada bukti bahwa diilhamkan oleh Allah.